

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR
PENDIDIKAN KESEHATAN DAN INFRASTRUKTUR
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI JAWA
TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ARSYAD HUKMI

NIM : 4117196

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR
PENDIDIKAN KESEHATAN DAN INFRASTRUKTUR
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI JAWA
TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ARSYAD HUKMI

NIM : 4117196

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arsyad Hukmi
NIM : 4117196
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN KESEHATAN INFRASTRUKTUR TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI JAWA TENGAH”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 28 Maret 2023
Penulis



Arsyad Hukmi
NIM. 4117196

NOTA PEMBIMBING

Happy Sista Devy, M.M
Pekajangan Gg 10

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Arsyad Hukmi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Arsyad Hukmi**
NIM : **4117196**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengeluaran pemerintah sektor Pendidikan Kesehatan infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia DI Jawa Tengah**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Maret 2023
Pembimbing



Happy Sista Devy, M.M
NIP. 199310142018012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Rowolaku Kaje Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.uingusdur.ac.id Email : febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **ARSYAD HUKMI**
NIM : **4117196**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR
PENDIDIKAN KESEHATAN INFRASTRUKTUR
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI
JAWA TENGAH**
Dosen Pembimbing : **Happy Sista Devy, M.M**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Tsalis Syaifudin M.Si.
NIP 198708032018011002

Abdul Ghofar Saifudin, Lc., M.S.I.
NIP 198402222019031003

Pekalongan, 10 Mei 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya serta memberikan kelancaran dan kemudahan dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Fatoni dan Ibu Yuswati terima kasih telah membesarkan saya dengan tulus dan penuh kasih sayang, memberikan dukungan, doa, dan membiayai penuh selama penulis menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih banyak sudah sabar menanti kelulusanku
2. Kepada Risqiyatul Sal Sabela dan Rizki Saputra selaku kakak kandung dan ipar yang sudah mensupport saya baik secara moril maupun materil selama menempuh Pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Kepada Farafalia Fidina yang telah mensupport dalam pengerjaan skripsi.
4. Kepada teman saya Akhmad Fajrul Falah, M. Bela Arifiyanto, Indah Wulandari dengan sabar dan selalu mensupport selama dulu perkuliahan hingga pengerjaan skripsi kali ini.
5. Kepada Seluruh crew AH Wedding Organizer yang selalu memberikan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi.
6. Kepada seluruh keluarga besar yang mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

**“*Orang Cerdas* belajar dari segala hal dan *Orang rata-rata* belajar dari pengalaman,
dan *Orang Bodoh* biasanya mereka sudah punya jawaban dari semua pertanyaan”**

- Socrates -

ABSTRAK

ARSYAD HUKMI : Pengaruh Pengeluaran Pemerintah sektor Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur terhadap indeks pembangunan manusia di wilayah Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan dengan pendekatan kuantitatif.

Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sedangkan variabel (X) meliputi : pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X1), pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (X2), dan pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur (X3). Analisis data yang digunakan menggunakan analisis linier berganda menggunakan alat pengolahan data berupa Eviews.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai $t\text{-hitung} -1.089762 < t\text{-tabel } 1.696$ dan memiliki probabilitas $0.2842 > 0.05$ sedangkan Pengaruh Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai $t\text{-hitung} -0.18548 < t\text{-tabel } 1.696$ dan pada Pengaruh Pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai $t\text{-hitung} -0.633398 < t\text{-tabel } 1.696$.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastruktur.

ABSTRACT

ARSYAD HUKMI. The Influence of Education, Health, and Infrastructure Government Expenditure on the Human Development Index in Central Java

This study aims to determine how much influence government spending on education, health, and infrastructure has on the human development index in the Central Java region. This type of research is field research with a quantitative approach

The variable (Y) in this study is the Human Development Index (IPM) while the variable (X) includes: government spending in the education sector (X1), government spending in the health sector (X2), and government spending in the infrastructure sector (X3). Analysis of the data used using multiple linear analysis using data processing tools in the form of Eviews.

The results of the study indicate that the effect of government spending on the education sector on the human development index in Central Java Province has a t-count value of $-1.089762 < t\text{-table } 1.696$ and has a probability of $0.2842 > 0.05$ while the Effect of health sector government expenditure on the human development index in Central Java Province has a t-count value of $-0.18548 < t\text{-table } 1.696$ and on the effect of government spending on the infrastructure sector on the human development index in Central Java Province has a t-count value of $-0.633398 < t\text{-table } 1.696$.

Keywords: Human Development Index, Education Sector Government Expenditure, Health Sector Government Expenditure, Infrastructure Sector Government Expenditure.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah sektor Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah”** ini tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dihari kiamat kelak. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M. Ag, Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH,. M.H., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah menyetujui skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i M.E.I, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang telah menyetujui skripsi ini.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Dr Hj Susminingsih, M. Agselaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan saya untuk cepat selesai studi.

6. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi..
7. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 28 Maret 2023



ARSYAD HUKMI
NIM. 4117196

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Indeks PembangunanManusia.....	7
2. Pengeluaran Pemerintah.....	10
B. Telaah Pustaka	15
C. Kerangka berfikir	19
D. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Pendekatan penelitian	21
B. Setting Penelitian	21
C. Variabel Penelitian	22
1. Variabel Dependent (Y).....	22
2. Variabel Independent (X)	23
D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Deskripsi Data Penelitian.....	28
B. Hasil Analisis Data.....	32
C. Uji Hipotesis	42
D. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi.....	50
C. Keterbatasan.....	51
D. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Mentri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es(dengantitikdiatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha(dengantitikdi bawah)
خ	Kha	Kh	kadanha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet(dengantitikdiatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es(dengantitikdibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de(dengantitikdi bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te(dengantitikdibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet(dengantitik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
ـَـي	Fathahdanya	Ai	adan i
ـَـو	Fathahdanwau	Au	adan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...	Fathahdanalifatau ya	A	Adan garisdi atas
ي...	Kasrahdan ya	I	Idangaris diatas
و...	Hammahdanwau	U	Udangaris diatas

4. Ta'marbutah

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah al-aṭfāl.

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh : طَلْحَةُ ditulis talḥah.

3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-Madīnah al-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis rabbanā,

الْبِرّ ditulis al-birr

نَزَلَ ditulis nazalla

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ا Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-syyidu

الشَّمْسُ - as-symasu

7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzūna,

إِنَّ ditulis inna

سَيِّئٌ ditulis syai'un

أَكَلَ ditulis akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan

dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ – Ibrahim al-Khalil -> Ibrahimul-Khalil

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh kata sandang , maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – Alhamdulillahirabbil al-‘alamin ->
Alhamdulillahirabbil’alamin

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa ma muhammadun illa rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا – Lillahi al-‘amrujami’an -> Lillahi’amrujami’an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	20
Table 2.2 Kerangka Berfikir	34
Tabel 4.1 Data Pengeluaran Publik untuk sektor Pendidikan, Kesehatan, infrastruktur tahun jawa tengah tahun 2019.....	44
Tabel 4.2 Data IPM Jawa Tengah 2019	45
Tabel 4.3 Data Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran pemerintah sektor Pendidikan, Kesehatan dan infrastruktur	47
Tabel 4.4 Tentang Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi sebelum autoregressive	51
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi setelah autoregressive.....	52
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.9 Uji Regresi Simultan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 IPM Jawa tengah tahun 2019	45
Gambar 4.3 Positioning sebelum dilakukan penambahan model autoregressive	52
Gambar 4.4 Positioning sebelum dilakukan penambahan model autoregressive	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	71
Lampiran Surat Similiarity Checking	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia menjadi salah satu tema utama dalam setiap pembangunan. MDG atau Millenium Development Goals merupakan sebutan internasional yang telah disepakati para pemimpin dunia dalam KTT 2000 (Eka dkk, 2016). Pembangunan merupakan sebuah kegiatan yang multifaset untuk melibatkan perubahan besar terhadap struktur social, mental kapasitas, lembaga nasional, percepatan pertumbuhan ekonomi, minimisir ketimpangan, pngurangan ketertinggalan yang absolut. (Heri, 2014).

Human Development Report setiap tahunnya menerbitkan state of human development atau sering disebut dengan HDI. Ada tiga dimensi untuk mengukur IPM, yaitu kesehatan, pendidikan, dan taraf hidup layak (Jehuda dkk. 2019).

Pembangunan Manusia merupakan faktor yang berhasil dilakukan suatu negara untuk membangun negara yang sejahtera, salah satu variabelnya adalah Pembangunan Manusia (SDM) dan Produk Nasional Bruto. Berbagai cara negara untuk memajukan pembangunan manusia di negaranya, seperti: B. penyediaan fasilitas umum. Mencetak bahan berkualitas tinggi membutuhkan pengembangan manusia yang memadai. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur keberhasilan atau kinerja suatu negara atau wilayah dalam

pembangunan manusia (Intan,2016).

Pembangunan ekonomi pertama kali pada awalnya melihat bahwa keberhasilan pembangunan daerah hanya didasarkan pada pertumbuhan ekonomi saja, tanpa mempertimbangkan aspek lain seperti kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan pendapatan. Oleh karena itu diperlukan alat yang komprehensif untuk mengukur keberhasilan pembangunan daerah. Akses kesejahteraan sosial, yaitu melalui Indeks Pembangunan Manusia.

Jawa Tengah (disingkat Jateng) adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pulau Jawa. Provinsi ini memiliki ibu kota bernama Semarang. Jawa Tengah memiliki luas wilayah sekitar 32.548 kilometer persegi dan merupakan provinsi yang terletak di antara Jawa Barat di sebelah barat, DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) dan Jawa Timur di sebelah timur, serta Jawa Barat dan Samudra Hindia di sebelah utara dan selatan, masing-masing.

IPM salah satu hal yang penting bagi para pembuat kebijakan, peneliti, dan masyarakat umum untuk memahami dan membandingkan tingkat kesejahteraan dan perkembangan di berbagai wilayah dan negara khususnya di Jawa Tengah.

Perkembangan angka IPM pada setiap kota di Jawa Tengah sendiri memiliki nilai yang beragam misalnya pada tahun 2019 angka Indeks Pembangunan Manusia di kota Pekalongan memiliki nilai IPM sebesar 81,86

sedangkan pada Kab Pekalongan memiliki nilai IPM sebesar 71,35 dimana terdapat perbedaan yang cukup jauh antar kedua Kabupaten dan Kota tersebut.

Pengeluaran pemerintah merupakan bagian penting sebagai penggerak perekonomian suatu negara. Selain itu, pengeluaran pemerintah juga mencerminkan prioritas dan kebijakan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pengeluaran pemerintah biasanya diatur dan dianggarkan dalam RAPBN (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) atau APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) untuk tingkat pemerintahan pusat dan daerah khususnya pada Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah.

Pada setiap kota dan kabupaten terjadi perbedaan pengeluaran dimana perbedaan tersebut menimbulkan sebuah pertanyaan lain mengenai pengeluaran dari beberapa aspek seperti Pendidikan pada kedua kabupaten maupun kota diatas dimana Kota Pekalongan melakukan pengeluaran pada sektor Pendidikan sebesar Rp249.689.222.848 sedangkan pada Kabupaten Pekalongan mengeluarkan dana pada sektor Pendidikan sebesar Rp735.798.229.372 dimana terjadi perbedaan yang jauh antara pengeluaran sektor Pendidikan Kota Pekalongan dan pengeluaran sektor Pendidikan Kabupaten Pekalongan

Terjadinya perbedaan pada setiap nilai baik itu Indeks Pembangunan Manusia maupun Pengeluaran pemerintah di Kota dan Kabupaten provinsi Jawa

Tengah menimbulkan sebuah fenomena apabila semakin besar pengeluaran akan berbanding lurus / berbanding terbalik terhadap Indeks Pembangunan Manusia yang akan menjadi fokus pada skripsi kali ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang dapat ditarik permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Pengeluaran Publik untuk pendidikan mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Tengah ?
2. Apakah Pengeluaran Publik untuk Kesehatan mempengaruhi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Tengah ?
3. Apakah Pengeluaran Publik untuk Infrastruktur mempengaruhi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Tengah ?
4. Apakah Pengeluaran Publik untuk Pendidikan, Kesehatan, infrastruktur mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat ditarik tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui tentang dampak pengeluaran publik di sektor pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Tengah.
2. Mengetahui tentang dampak pengeluaran publik di sektor Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Tengah.
3. Mengetahui tentang dampak pengeluaran publik Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Tengah.
4. Mengetahui tentang dampak pengeluaran publik Pendidikan, Kesehatan, infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis

Studi ini bermaksud untuk berkontribusi pada studi ilmiah tentang dampak pengeluaran publik untuk pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Sebuah studi

tentang bagaimana pengeluaran pemerintah dan infrastruktur mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Tengah.

2. Secara praktis

a. Bagi Pemangku Kebijakan,

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menentukan suatu kebijakan terkait dengan peningkatan Indeks pembangunan Manusia pada suatu wilayah khususnya di Jawa Tengah.

b. Bagi pembaca

Kajian ini dimaksudkan sebagai kajian ilmiah dan referensi tambahan terkait belanja publik dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh pengeluaran publik untuk Pendidikan, Kesehatan dan infrastruktur terhadap indeks pembangunan manusia adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengeluaran publik untuk Pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi jawa tengah berpengaruh negative tidak signifikan
2. Pengaruh Pengeluaran publik untuk kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi jawa tengah berpengaruh negative tidak signifikan
3. Pengaruh Pengeluaran publik untuk infrastruktur terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi jawa tengah berpengaruh negative tidak signifikan
4. Pengaruh Pengeluaran publik untuk Pendidikan, Kesehatan dan infrastuktur terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi jawa tengah berpengaruh positif signifikan

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, implikasi teoretis dan praktis dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan teori Pembangunan. Dalam penelitian yang dilakukan, semua variabel secara individual tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Sebaliknya, jika ketiga variabel pengeluaran sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur tersebut dilakukan secara bersamaan, jelas berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pemerintah pusat maupun daerah ketika ingin melaksanakan pengalokasian anggaran APBN maupun APBD.

C. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan pasti mempunyai sebuah keterbatasan serta kendala yang dihadapi. Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Data pada penelitian ini sangatlah terbatas hanya mencakup periode 5 tahun. Pada periode 2015-2019, yaitu. Informasi Indeks Pembangunan Manusia, Informasi Pengeluaran Publik Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur di Jawa Tengah. Oleh karena itu, diperlukan data yang konsisten untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak belanja publik di sektor ini terhadap Indeks Pembangunan Manusia dari waktu ke waktu.
2. Variabel yang digunakan sebatas 4 Variabel yang di bahas, kurang bervariasi karena adanya keterbatasan data yang tersedia.

3. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada regresi linier dan sebaiknya digunakan lebih detail di masa mendatang dengan metode seperti Data Envelopment Analysis, Stochastic Boundary Analysis, Input-Output Analysis, dll

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk pemerintah provinsi Jawa Tengah untuk variasi data yang tersedia untuk diperbanyak dan range beberapa tahun kebelakang untuk dilakukan publish anggaran.
2. Saran untuk setiap Kota untuk melakukan *publish* anggaran yang lebih bervariasi sebagai bahan tambahan untuk peneliti selanjutnya.
3. Peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat menambahkan variabel selain pendidikan, kesehatan dan belanja infrastruktur yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia.
4. Memperluas jangkauan tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Rochaida, E., & Ulfah, Y. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Serta Indeks Pembangunan Manusia Di Kalimantan Timur. *inovasi*, 12(2), 192-217.
- Andiny, P., & Sari, M. G. P. (2018). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Langsa. *jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 116-125.
- Astri, M., Nikensari, S. I., & Kuncara, H. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan Dan Kesehata Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (Jpeb)*, 1(1), 77-102.
- Dima, E. T., & Seran, B. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Kota Kupang. *ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 7-17.
- Fahmi, A. H. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Papua Tahun 2011-2015.
- Heka, A. J. L. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi

Utara. jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 17(01).

Iqbal, M., & Mawaddah, H. F. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Metro Tahun 2007-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *salam Islamic Economics Journal*, 1(1),19-40

Kahang, M., & Budi Suharto, R. (2017, January). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indkes Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kutai Timur. In *forum Ekonomi* (Vol. 18, No. 2, Pp.130-140).

Karwur, J. C., Kumenaung, A. G., & Lopian, A. L. C. P. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Utara. *jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(4), 106-122.

Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 163-176.

Pake, S. D. S., Kawung, G. M., & Luntungan, A. Y. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Halmahera Utara. *jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4).

Pratama, M. Y., & Purnomo, D. (2018). pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusiadi 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Sanggalorang, S., Rumat, V., & Siwu, H. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Sulawesi Utara. *jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(3).

Sukmana, R. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di 16 Negara Organisasi Konferensi Islam (Oki). li Falah: *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 67-91.

Suparno, H. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur. *journal Of Innovation In Business And Economics*, 5(1), 1-22.